

Original Research Paper

Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Siswa Melalui Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan Di SMPN 1 Narmada

Wafiq Laelatul Kodrianingsih¹, Ahmad Fauzan¹, Baiq Mega Kurnia¹, Nurul Hidayati¹

¹ Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Mataram.

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i1.2692>

Sitasi : Kodrianingsih, W, L., Fauzan, A., Kurnia, M, B., & Hidayati, N. (2023). Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Siswa Melalui Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan Di SMPN 1 Narmada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(1)

Article history

Received: 05 Januari 2023

Revised: 02 Februari 2023

Accepted: 08 Februari 2023

*Corresponding Author:

Ahmad Fauzan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

Email:

ahmadfauzan18@gmail.com

Abstract: Corak nasionalisme berasal dari rakyat, yaitu cita-cita rakyat terpilih. Sila ketiga Pancasila, “Persatuan Indonesia” membenarkan perlunya membangun rasa nasionalisme dalam diri setiap warga negara dengan bela negara dan mencintai apa yang disebut dengan nasionalisme. Nasionalisme merupakan bagian terpenting dalam kehidupan sehari-hari, termasuk di dunia sekolah. Berdasarkan hasil observasi disimpulkan bahwa sikap nasionalisme siswa adalah persatuan dan kesatuan. Hari nasional rutin diperingati setiap tahun dengan berbagai kegiatan, seperti upacara bendera, pementasan seni tari, berdrama, pameran, kompetisi, hiburan dan lain-lain. Fasilitas pendukung lainnya seperti spiker, mic, dan lain-lain sudah tersedia lengkap. Kendala yang dihadapi oleh SMP Negeri 1 Narmada dalam mengimplementasikan kebijakan pelaksanaan upacara bendera untuk menumbuhkan karakter nasionalisme pada siswa antara lain: (1) kurangnya kedisiplinan siswa; (2) kurangnya sanksi yang tegas. Kendala inilah yang diduga menghambat upaya sosialisasi esensi nasionalisme melalui upacara bendera memperingati hari pahlawan di SMP Negeri 1 Narmada. Upaya mengatasi kendala penanaman karakter bangsa melalui pelaksanaan kegiatan upacara bendera peringatan hari pahlawan di SMP Negeri 1 Narmada: (1) memberikan penghargaan; (2) pihak sekolah SMP Negeri 1 Narmada memberikan arahan kepada guru-guru. Hal itu dilaksanakan dengan tujuan supaya dapat mengatasi kendala yang ada pada guru.

Keywords: Semangat Nasionalisme, Upacara Bendera, Hari Nasional

Pendahuluan

Hari nasional rutin diperingati setiap tahun dengan berbagai kegiatan, seperti upacara bendera, pementasan seni tari, berdrama, pameran, kompetisi, hiburan dan lain-lain. Setidaknya ada beberapa hari nasional yang rutin diperingati setiap tahunnya seperti Hari Kebangkitan Nasional (20 Mei), Hari Kemerdekaan Indonesia (17 Agustus)

dan Hari Pahlawan (10 November). Peringatan hari nasional dilakukan dengan tujuan untuk melestarikan nilai-nilai yang terkandung dalam setiap hari nasional, seperti peringatan Hari Kebangkitan Nasional, Hari Pahlawan dan Hari Kemerdekaan yang bertujuan untuk menanamkan semangat nasionalisme, patriotisme, dan persatuan. Melalui kegiatan tersebut, diharapkan tumbuh kesadaran serta menumbuhkan rasa persatuan dan motivasi bangsa Indonesia. Hari umum atau public

day adalah hari yang dimuliakan di negara berdaulat. Hari Nasional dapat diperingati untuk memperingati hari lahir suatu negara, perubahan bentuk negara, atau kemerdekaan.

Supaya terwujudnya tujuan dari hari nasional, dalam hal ini sekolah berperan penting dalam membentuk jiwa nasionalisme siswa. Setiap jenjang pendidikan di Indonesia diwajibkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk menerapkan langkah-langkah yang menumbuhkan rasa nasionalisme di dalam kelas. seperti misalnya pelaksanaan upacara bendera untuk memperingati hari besar nasional. Dalam pelaksanaan upacara bendera terdapat sebuah praktek pembinaan dimana dilakukan dengan membimbing, mengarahkan, dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan praktik agar mereka memahami, memahami, dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, pembinaan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar, bersungguh-sungguh, terencana, dan konsisten (Manan,2017:52). Kegiatan upacara bendera terdapat praktik yang dapat menumbuhkan semangat nasionalisme terhadap siswa misalnya pembacaan pembukaan Undang-Undang Dasar tahun 1945, naskah Pancasila, menyanyikan lagu wajib nasional, dan di perkuat dalam amanat pembina upacara yang berisikan pembinaan semangat nasionalisme kepada seluruh komponen masyarakat sekolah. Seperti pelaksanaan upacara bendera peringatan hari pahlawan di SMP Negeri 1 Narmada yang terdapat praktek semangat nasionalisme.

SMP Negeri 1 Narmada berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.6, Desa Lembuak, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat, NTB. SMP Negeri 1 Namada berdiri sejak tahun 1958 dan beroperasi tahun 1959. SMP Negeri 1 Narmada terus berupaya menjadi sekolah yang lebih maju dari waktu ke waktu. tidak hanya akademik tetapi juga non akademik. Sebagai gambaran, dalam upaya menumbuhkan rasa nasionalisme yang lebih besar di kalangan mahasiswanya, SMP Negeri 1 Narmada saat kegiatan memperingati hari nasional

selalu dirayakan/diperingati contohnya Hari Pahlawan 10 November 2022. Diadakannya upacara bendera peringatan Hari Pahlawan dijadikan sebagai upaya dalam menumbuhkan nasionalisme siswa yang mulai memudar.

Beberapa tindakan siswa sehari-hari di lingkungan sekolah menunjukkan semangat nasionalisme yang semakin memudar. Pada upacara bendera hari Senin, salah satu contoh perilaku para siswa ini sering terlihat. Banyak dari mereka yang tidak berniat mengikuti petunjuk upacara setiap kali dilaksanakan. Di lingkungan sekolah, banyak dari mereka menggunakan bahasa daerah mereka daripada bahasa Indonesia yang seharusnya digunakan. Saat pengibaran bendera merah putih, banyak dari mereka yang tidak menghormatinya, bahkan ada yang menghindar dan bersembunyi sehingga tidak bisa mengikuti upacara bendera.

Melihat permasalahan diatas maka perlu adanya penanaman semangat kebangsaan dalam diri siswa. Hal tersebut dapat dilakukan oleh guru dengan cara membimbing, mengarahkan, serta memberikan contoh kepada siswa bagaimana menghargai jasa para pahlawan yaitu salah satunya melalui upacara bendera peringatan hari pahlawan. Guru harus mengarahkan siswa supaya ikut dalam kegiatan nasional dan membimbingnya supaya siswa sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan tersebut. Guru juga harus menjadi contoh bagi siswanya artinya guru harus ikut serta dalam kegiatan nasional seperti upacara bendera peringatan hari pahlawan dengan begitu siswa akan mencontoh apa yang dilakukan oleh gurunya. Berdasarkan latar belakang di atas kami sebagai mahasiswa PLP tertarik mengangkat judul "Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Siswa Melalui Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan Di SMPN 1 Narmada"

Metode Pelaksanaan

Teknik pengumpulan data adalah cara atau metode untuk mendapatkan suatu data (sugiyono, 2019). Adapun metode pengumpulan data yang

akan digunakan dalam penelitian ini, guna mendapatkan informasi dan data yaitu menggunakan teknik: 1) Wawancara, Menurut Esterberg wawancara merupakan pertemuan dua orang dengan maksud tertentu yaitu bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab (Sugiyono, 2019). Penulis memilih teknik ini karena penulis ingin memperoleh informasi langsung tentang semangat nasionalisme di SMP Negeri 1 Narmada. Seperti misalnya strategi guru dalam menumbuhkan semangat nasionalisme siswa. Dalam penelitian ini, penulis memilih Teknik wawancara. Wawancara menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun rapi, sistematis, dan lengkap untuk mengumpulkn datanya; 2) Observasi, Menurut nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (sugiyono, 2019). Observasi di gunakan untuk melengkapi dan memperkuat data data yang di peroleh setelah di lakukannya wawancara, selama pengamatan berlangsung. Peristiwa-peristiwa yang akan di observasi antara lain: Banyak dari siswa-siswi yang mengobrol menggunakan Bahasa daerah mereka dilingkungan sekolah yang seharusnya menggunakan Bahasa nasional yaitu Bahasa indonesia, banyak juga yang tidak menghormat bendera merah putih saat pengibaran bendera, dan tidak sedikit dari siswa disekolah tidak mau mengikuti upacara bendera dengan cara mereka bersembunyi; 3) Dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data penelitian melalui berbagai tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dokumentasi tertulis, seperti catatan sejarah, biografi, peraturan, dan kebijakan. fotografi, fotografi langsung, sketsa, dan jenis dokumentasi berbasis gambar lainnya Dokumentasi dalam bentuk karya, seperti gambar, patung, film, dan bentuk seni lainnya (sugiyono, 2019). Penulis memilih teknik dokumentasi karena didalam penelitian ini penulis juga membutuhkan data-data dokumen untuk memperkuat data yang ada dalam penelitian ini. Dokumen yang terkait dan di butuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu foto pelaksanaan upacara bendera peringatan hari pahlawan.

Hasil dan Pembahasan

1. Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Siswa Melalui Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan Di SMPN 1 Narmada

Loyalitas individu terhadap negara bangsa serta perasaan yang mendalam terhadap tanah air, tradisinya, daerahnya, dan sejarahnya merupakan nasionalisme, yang merupakan opini. Bangsa, khususnya cita-cita bangsa pilihan, merupakan sumber pola nasionalisme. Sila ketiga Pancasila, "persatuan Indonesia", menyatakan bahwa setiap warga negara harus memupuk rasa nasionalisme membela dan mencintai bangsa untuk menumbuhkan rasa kebangsaan. Aspek paling krusial yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk pendidikan, adalah nasionalisme. Fungsi utama sekolah adalah menanamkan rasa nasionalisme pada generasi penerus. Penyelenggaraan upacara bendera yang didalamnya terdapat prosesi upacara bendera yang dianggap dapat menumbuhkan rasa nasionalisme merupakan salah satu kegiatan tersebut. (Putri, 2018).

Pelaksanaan fungsi panji, telah tertuang dalam Pedoman Pendeta Pendidikan dan Kebudayaan no. 23 Tahun 2015, yang menjelaskan bahwa sekolah merupakan tempat pembiasaan sikap dan perilaku yang positif serta menyikapi penanaman budi pekerti, melalui pelaksanaan upacara bendera untuk memperingati hari pahlawan juga merupakan salah satu upaya dalam menumbuhkan pembiasaan sikap dan perilaku positif serta menumbuhkan semangat nasionalisme siswa dan masyarakat sekolah lainnya. Menurut temuan penelitian, nasionalisme siswa dicirikan oleh rasa persatuan dan kesatuan. Hal ini terbukti ketika para siswa berbaris setiap hari Senin untuk upacara bendera. maupaun pada hari-hari dalam memperingati hari nasional seperti memperingati hari pahlawan dan mengikuti

kegiatan tanpa dipandu oleh guru (Putri, 2018).

Tumbuhnya semangat nasionalisme pada diri siswa atau warga sekolah lainnya tercermin pada perilaku siswa yakni menghormati guru, menghargai sesama teman dan menghargai para pahlawan yang telah gugur melalui pelaksanaan upacara bendera peringatan hari pahlawan, serta mematuhi tata tertib sekolah yang telah ada. Penanaman semangat nasionalisme siswa melalui upacara bendera peringatan hari pahlawan berkaitan dengan kewajiban siswa untuk menjadi warga negara yang baik. Salah satu cara menumbuhkan semangat nasionalisme pada diri siswa yang terdapat dalam serangkaian upacara bendera peringatan hari pahlawan di sekolah adalah sebagai berikut : 1) sebagai wujud perilaku cinta tanah air, 2) mengharagai jasa para pahlawan, 3) mencerminkan sikap ketertiban, 4) menumbuhkan sikap pentingnya kedisiplinan, 5) saling menghormati dan menghargai sesama siswa terutama kepada masyarakat sekolah, 6) menghargai jasa para pahlawan yang telah gugur.

2. Factor pendukung dalam Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Siswa Melalui Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan Di SMPN 1 Narmada

Factor pendukung merupakan bagian terpenting dari implementasi kebijakan. Adanya factor pendukung memungkinkan implementasi kebijakan secara optimal. Seperti yang dikemukakan oleh Permana, Triatna dan Kesuma (2012), Tujuan pertama pendidikan karakter adalah membantu anak mengembangkan dan memperkuat nilai-nilai tertentu sehingga tercermin dalam perilakunya baik selama maupun setelah sekolah (setelah lulus).

Factor-faktor yang dapat mendorong implementasi suatu kebijakan tidak lepas dari keberhasilannya. Terdapat faktor tambahan di SMP Negeri 1 Narmada yang dapat membantu

siswa dalam mengembangkan rasa nasionalisme melalui kebiasaan mengikuti pelaksanaan upacara bendera yang dilaksanakan setiap hari senin bahkan sebelum memulai pembelajaran juga dilakukukan pembiasaan dengan cara merayakan hari besar nasional sebelum pembelajaran dimulai.

Dalam melaksanakan pembinaan karakter kebangsaan dengan melaksanakan upacara bendera peringatan hari pahlawan dengan tertib pada pendidikan prasekolah di SMP Negeri 1 Narmada Faktor pendukung antara lain fasilitas yang memadai. Fasilitas di SMP Negeri 1 Narmada cukup memadai untuk mendukung implementasi kebijakan, membiasakan pelaksanaan upacara bendera, dan menanamkan rasa nasionalisme pada siswa. Fasilitas yang layak tersebut meliputi terdapa halaman dan lapangan yang cukup untuk menampung seluruh staff dan siswa-siswi, fasilitas pendukung lain yaitu spiker, mic dan lain-lain sudah tersedia lengkap. fasilitas ini dinilai lebih dari cukup untuk mendukung implementasi juklak Kemendikbud. Setelah fasilitas yang memadai ini tersedia, sekolah berharap siswa dan guru dapat memproses dan menerapkan kebijakan ini dengan baik.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan Upacara Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2022



Gambar 2. Pengibaran Bendera Merah Putih Dalam Rangka Peringatan Hari Pahlawan 10 November 2022

3. Kendala pelaksanaan Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Siswa Melalui Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan Di SMPN 1 Narmada

Setiap mengimplementasi suatu kebijakan pasti ada suatu kendala. Mirip dengan kebijakan mengadakan acara pengibaran bendera untuk menghormati Hari Pahlawan. Penanaman karakter nasionalisme di SMP Negeri 1 Narmada dengan melaksanakan upacara bendera yang selalu dilaksanakan di setiap hari senin tentu tidak berjalan dengan baik setiap pelaksanaannya. SMP Negeri 1 Narmada memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaan praktik ini.

Pembinaan karakter kebangsaan melalui kegiatan Upacara bendera di SMP Negeri 1 Narmada melalui upacara bendera tentunya memiliki suatu tujuan yaitu untuk menjadikan siswa menjadi manusia yang memiliki kepribadian dan berkarakter baik serta rasa cinta tanah air. Sebagaimana diatur dalam Pasal 3 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, tugas pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bernilai dalam rangka pembentukan kehidupan bangsa, dan tujuannya adalah pembangunan manusia. kesempatan bagi

peserta didik guna menjadikannya sebagai manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak baik berakhlak mulia, bugar, sehat, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang memiliki rasa tanggung jawab dan demokratis. Adapun yang menjadi penghalang dalam tercapainya cita-cita nasionalisme melalui kegiatan upacara bendera di SMP Negeri 1 Narmada: (1) kurangnya kedisiplinan siswa; 2) kurangnya sanksi yang tegas. Individu, khususnya generasi penerus bangsa, harus memperjuangkan nasionalisme.

a. Kurangnya Kedisiplinan Siswa

Kata nasionalisme berasal dari kata “bangsa” yang diartikan sebagai pengetahuan atau pengajaran yang diberikan guna mencintai bangsa dan negara dengan penuh keyakinan menjadi warga negara yang memiliki tujuan untuk mencapai, mempertahankan, dan melestarikan identitas, integritas, kekayaan, dan kekuatan bangsa untuk melayani. Rasa nasionalisme dan nasionalisme juga sering diartikan sebagai bentuk nasionalisme. (Affan dan Maksum, 2016: 66-67). Dimasa sekarang ini, nasionalisme mahasiswa yang mulai menurun menjadi perhatian utama pemerintah. Menurut Thomas Lickona (Ainissyifa, 2014:5), pendidikan karakter bangsa bertujuan untuk menjadikan individu yang berakhlak mulia dan berkepribadian cinta tanah air.

Dalam pelaksanaan pembinaan karakter kebangsaan melalui kegiatan Upacara Bendera di setiap hari senin di SMP Negeri 1 Narmada, kendala terbesar adalah kurangnya keseriusan siswa yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kebijakan ini. Saat awal pembelajaran dianggap terlalu dini, banyak siswa yang merasa mengantuk. Hal ini membuat siswa kurang serius dan kurang disiplin

saat melaksanakan kegiatan Upacara Bendera.

b. Kurangnya Sanksi yang Tegas

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi kebijakan adalah penggunaan sanksi yang berat. Pendidik masih kurang tegas dalam memberikan sanksi kepada peserta didik pada saat pelaksanaan kegiatan upacara bendera menjadi kendala kedua yang dalam hal ini menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan pembinaan karakter kebangsaan melalui kegiatan pengibaran bendera di SMP. Negeri 1 Narmada. Pelaksanaan pembinaan karakter kebangsaan di SMP Negeri 1 Narmada dalam pelaksanaan kegiatan upacara bendera tidak adanya sanksi yang tegas dari pihak sekolah tersebut. Siswa yang dianggap kurang serius mengikuti kegiatan Upacara Bendera tidak ditindak keras oleh sebagian pendidik, yang tetap menganggap enteng kebijakan ini.

Menurut Narwanti (Iswahyuningtyas, 2012: 5) mengemukakan untuk membentuk karakter siswa maka guru menggunakan pendidikan karakter yang dapat mempengaruhi dan membentuk karakter siswatersebut. Perilaku teladan dan metode mengajar guru keduanya dapat menjadi contoh. Namun, selama kebijakan penanaman rasa nasionalisme dengan pelaksanaan kegiatan Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan diimplementasikan di SMP Negeri 1 Narmada, para staf pengajar masih belum dapat menerapkan kebijakan tersebut secara maksimal. Hal tersebut menyebabkan siswa melakukan sikap meremehkan dan menyepelkan, sehingga melaksanakan kegiatan Upacara bendera dengan tertib tidak dimaksudkan untuk dianggap serius. Hal ini menghambat pengembangan karakter nasionalisme

dengan melaksanakan kegiatan upacara bendera di SMP Negeri 1 Narmada.

4. Upaya Yang Harus Dilaksanakan Untuk Menumbuhkan Semangat Nasionalisme Siswa Melalui Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan Di SMPN 1 Narmada

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembinaan karakter kebangsaan melalui kegiatan upacara bendera pada pendidikan prasekolah di SMP Negeri 1 Narmada, supaya yang menjadi kendala tersebut dapat diatasi, maka diperlukan upaya yang tepat. SMP Negeri 1 Narmada berupaya mengatasi kendala dalam mewujudkan pembangunan karakter nasionalisme dengan melaksanakan kegiatan upacara bendera sebelum pembelajaran sebagai berikut: (1) memberikan penghargaan; (2) memberikan arahan kepada guru;

a. Memberikan Penghargaan

Untuk mengubah perilaku negatif anak menjadi positif Permana, Triatna, dan Kesuma (2012) menyampaikan bahwa tujuan kedua pendidikan karakter adalah mengubah perilaku berbagai perilaku negatif anak menjadi positif, SMP Negeri 1 Narmada mengatasi hal tersebut dengan membekali siswa dengan penghargaan. Penghargaan adalah hadiah yang diberikan sebagai imbalan kepada seseorang yang telah melakukan dengan baik. Dalam setiap pelaksanaan kegiatan upacara bendera di akhir acara, kepala sekolah, wakil atau guru memberikan sebuah tambahan pengetahuan berupa pertanyaan terkait dengan upacara bendera hari itu, pengetahuan terkait dengan perayaan hari besar apa dan sebuah mata pelajaran yang sudah di jadwalkan. Lalu siswa mengangkat tangan lalu maju kedepan untuk menjawab, penghargaan yang diberikan oleh kepala sekolah, wakil atau guru juga berupa ucapan terima kasih, penghargaan dan penghormatan.

Dengan mengumumkan langsung di depan siswa dan memuji mereka di depan teman-temannya sehingga dapat menginspirasi teman-teman yang lain untuk melakukan hal yang sama, maksudnya adalah untuk menunjukkan rasa hormat. Apabila siswa kurang disiplin saat mengikuti kegiatan upacara bendera, upaya ini diyakini akan berhasil bagi sekolah.

b. Memberikan Arahan Kepada Guru

Untuk mengatasi masalah kurangnya sanksi tegas dari guru, SMP Negeri 1 Narmada memberikan arahan kepada guru yang merasa tidak tega menanggapi pentingnya penerapan karakter kebangsaan melalui pelaksanaan kegiatan upacara bendera. Arahan ini diharapkan dapat meningkatkan keseriusan dan ketetapan hati staf pengajar untuk mengikuti Upacara Bendera Peringatan Hari Pahlawan di SMP Negeri 1 Narmada dalam keberhasilan pembinaan karakter bangsa. Menurut Narwanti (Iswahyuningtyas, 2012: 5) menjelaskan bahwa guru menggunakan pendidikan karakter untuk mempengaruhi dan membentuk karakter siswa. Perilaku teladan dan metode mengajar guru keduanya dapat menjadi contoh.

Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari pemaparan hasil dan pembahasan mengenai pembinaan rasa kebangsaan pada siswa di SMPN 1 Narmada melalui upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan: (1) Bentuk penegakan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah pelaksanaan kegiatan upacara bendera untuk menumbuhkan rasa nasionalisme di kalangan siswa di SMP Negeri 1 Narmada.(2) Ketersediaan fasilitas yang memadai di sekolah ini merupakan

faktor pendukung dalam menumbuhkan rasa nasionalisme melalui kegiatan pengibaran bendera di SMP Negeri 1 Narmada dalam rangka memperingati Hari Pahlawan. Kebijakan upacara bendera di SMP Negeri 1 Narmada diharapkan dapat lebih berhasil apabila terdapat fasilitas pendukung untuk membantu siswa mengembangkan rasa nasionalisme.

SMP Negeri 1 Narmada menghadapi dua tantangan dalam mengimplementasikan kebijakan penyelenggaraan upacara bendera untuk menanamkan rasa nasionalisme pada siswanya: (1) Kurangnya kedisiplinan siswa; (2) Kurangnya sanksi yang tegas. Hal tersebut yang akan menjadi pengganggu dalam keberhasilan pembinaan karakter nasionalisme melalui kegiatan upacara bendera peringatan hari pahlawan di SMP Negeri 1 Narmada. Melalui pelaksanaan kegiatan upacara bendera dalam rangka memperingati Hari Pahlawan di SMP Negeri 1 Narmada dilakukan upaya mengatasi hambatan dalam pembinaan karakter nasionalisme:

(1) Memberikan penghargaan; (2) memberikan arahan kepada guru. Upaya ini dirasa tepat dalam kendala-kendala yang dimiliki oleh pihak sekolah SMP Negeri 1 Narmada.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada dosen pembimbing Ahmad Fauzan S.Pd., M.Pd yang telah membimbing kami dalam proses pelaksanaan penyusunan artikel dari kegiatan PLP SMPN 1 Narmada dan terimakasih kepada pihak yang terlibat serta memberi dukungan atas terlaksananya kegiatan PLP di SMPN 1 Narmada.

Daftar Pustaka

Badaruddin, Sukri. (2019). Penanaman Semangat Nasionalisme Pada Siswa (Studi Pada SMP Negeri Di Kabupaten Jeneponto). *Jurnal pemikiran dan penelitian ilmuilmu*

- sosial, hukum dan pengajarannya. Vol.14 (1), 48-59).
- Salminati, Intik. 2017. Pembiasaan upacara bendera sebagai upaya pembentukan sikap nasionalisme siswa. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 1 (1).
- Muchlis, Muhammad, Rodja Abdul Natsir, Khaidir, (2020). Penanaman nilai nasionalisme pada upacara apel bendera (studi deskriptif di SMA Negeri 2 Mumere). *Jurnal: JUPEKN*. 20-24.
- Yati, Nyai, Fitri Silvia Sofyan, Nadya Putri Saylendra. (2020). Peran Guru Membiasakan Menyanyikan Lagu Nasional Sebagai Upaya Pembentukan Nasionalisme Siswa. *CIVICS: Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Vol. 5 (2).
- Firmansyah, W, & Kumalasari, D. (2015). Penanaman nilai-nilai nasionalisme melalui pembelajaran sejarah di SMA Kebangsaan Yogyakarta. *ISTORIA: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*, Vol. 11 (1).
- Manan, S. (2017). Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Kebiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 15 (1), 49-65.
- Sugiono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Affan, M.H., & Maksum, H. (2016). Membangun Kembali Sikap Nasionalisme Bangsa Menangkal Budaya Asing Diera Globalisasi. *Jurnal Pesona Dasar*, 3 (4), 65-72.
- Ainissyifa, H. (2014). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 8 (1), 1-26.
- Iswahyuningtyas, F. (2012). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Kleas 2 SD Terbitan Tiga Serangkai. Universitas Muhammadiyah Surakarta.